

ABSTRAK

Penelitian ini menguji tentang reaksi pasar saham sektor properti dan real estate terhadap peristiwa pengumuman perubahan Peraturan Bank Indonesia mengenai *loan to value* (LTV). Kebijakan perubahan nilai *loan to value* dapat dianggap sebagai suatu informasi yang dapat mempengaruhi harga saham sektor properti dan real estate disekitar tanggal pengumuman. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *average abnormal return* (AAR) dan *cummulative average abnormal return* (CAAR) yang diukur dengan menggunakan uji statistik *one-sample t-test*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 20 perusahaan properti dan real estate pada saat pengumuman perubahan kebijakan *loan to value* tahun 2015, serta 29 perusahaan properti dan real estate pada saat pengumuman perubahan kebijakan *loan to value* tahun 2016. Model analisis dalam penelitian adalah *event study* dengan periode uji selama 7 hari perdagangan bursa. Konsistensi reaksi pasar saham dibandingkan secara deskriptif berdasarkan pada analisis AAR dan CAAR. Dengan menggunakan uji *one sample t-test* terhadap AAR sebagai indikator pengukurnya, diperoleh hasil yang menunjukkan adanya reaksi pasar yang ditunjukkan oleh nilai AAR negatif signifikan pada t-3 sebelum adanya pengumuman dan positif signifikan pada t+2 setelah pengumuman perubahan rasio *loan to value* tahun 2015, kemudian diperoleh hasil negatif signifikan pada t+1 setelah pengumuman perubahan kebijakan *loan to value* tahun 2016. Sementara itu, dengan menggunakan CAAR sebagai indikator pengukurnya, diperoleh hasil negatif signifikan pada saat t-2 dan t-3 sebelum peristiwa pengumuman dan hasil positif signifikan pada t+3 setelah adanya pengumuman perubahan kebijakan *loan to value* tahun 2015, kemudian diperoleh hasil negatif signifikan pada t+3, t+2, t+1 setelah adanya pengumuman perubahan kebijakan *loan to value* tahun 2016.

Kata kunci : reaksi pasar, *loan to value*, kebijakan Bank Indonesia